

## PENYULUHAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA MASYARAKAT DESA CURUG WETAN

Mita Rizqi Inayah<sup>1\*</sup>, Anisa Rizky Widhiasmawati<sup>2</sup>, Dwinda Maulidya Hamdan<sup>3</sup>, Elfarisna<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Prodi Kesehatan Masyarakat, Fak Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419.

<sup>2</sup>Prodi Kesehatan Masyarakat, Fak. Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419.

<sup>3</sup>Prodi Kesehatan Masyarakat, Fak. Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419.

<sup>4</sup>Prodi Agroteknologi, Fak. Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419.

E-mail: [mitarzq.inayah@gmail.com](mailto:mitarzq.inayah@gmail.com)

### ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada dasarnya ialah sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai perilaku hidup bersih dan sehat melalui individu, kelompok ataupun masyarakat luas dengan jalur-jalur komunikasi sebagai media berbagai informasi. Cuci Tangan merupakan suatu upaya atau tindakan untuk menghilangkan mikroorganisme berupa virus, bakteri dan parasite yang telah terkontaminasi dari makanan dan minuman dengan melalui perantara tangan. Tujuan utama dari gerakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ialah dapat meningkatkan kualitas pada kesehatan dengan memberikan informasi dan edukasi yang menjadi awal dari kontribusi individu dalam menjalani perilaku kehidupan sehari-hari yang bersih dan sehat. Selain itu, PHBS ini memiliki manfaat yakni dapat terciptanya masyarakat yang sadar akan pentingnya Kesehatan dan memiliki bekal pengetahuan dan kesadaran untuk dapat menjalani perilaku hidup yang senantiasa menjaga kebersihan dan dapat memenuhi standar kesehatan. Penyuluhan ini menggunakan komunikasi kelompok yang dilakukan secara tatap muka yang dihadiri 24 peserta dengan berusia 18 tahun keatas. Sasaran ini sebagai subjek dan objek dalam kegiatan ini. Penyuluhan ini menggunakan metode ceramah (lisan), diskusi dan sesi tanya jawab. Hasil yang diperoleh melalui Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah terdapat peningkatan pengetahuan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan sehat dan Langkah Mencuci Tangan yang benar. Pada saat penyuluhan berlangsung peserta memiliki antusias yang tinggi serta menyimak dengan baik sehingga terjadilah diskusi yang aktif antara penyaji dengan peserta.

**Kata Kunci:** PHBS, Informasi Kesehatan, CTPS.

### ABSTRACT

*Clean and Healthy Living Behavior is basically an effort to transmit experiences regarding clean healthy living behavior through individuals, group or the wider community with communication channels as a medium of various information. Hand washing is an effort or action to eliminate microorganisms in the form of viruses, bacteria and parasites that have been contaminated from food and beverages by means of hands. The main goal of the Clean and Healthy Lifestyle (PHBS) movement is to improve the quality of healthy by providing information and education that is the beginning of individuals contributions in living a clean and healthy daily life. In addition, this PHBS has the benefit that it can create people who are aware of the importance of health and have the knowledge and awareness to be able to live a life behavior that always maintains cleanliness and can meet health standards. This counseling uses group communication which is carried out face to face which is attended by 24 participants aged 18 years and over. This target as the subject and object in this activity. This counseling uses the lecture method (oral), discussion and question and answer sessions. The results obtained through this community Service are that there is an increase in knowledge about Clean and Healthy Life Behavior and correct Hand Washing Steps. At the time the counseling took place the participants had high enthusiasm and listened well so that there was an active discussion between the presenter and the participants.*

**Keyword:** Clean and Healthy Living Behavior (PHBS), Health Information, Wash Hands

## 1. PENDAHULUAN

Kementerian Kesehatan RI (2011) mengatakan bahwa Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ialah suatu tindakan atau perilaku yang dilaksanakan atas dorongan diri sendiri, keluarga, kelompok atau masyarakat sebagai suatu dari pembelajaran agar dapat menolong dirinya sendiri dalam mewujudkan Kesehatan masyarakat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ini memiliki pedoman yang termuat dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia yang didalamnya membahas upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Menurut Nurhajati (2015) mengatakan bahwa upaya ini sebagai penguatan masyarakat dalam memelihara, meningkatkan dan melindungi Kesehatan sehingga masyarakat sadar akan pentingnya Kesehatan dan turut andil dalam meningkatkan derajat Kesehatan (Nur et al, 2022)

Menurut Kusumawardhani (2017) bahwa Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) merupakan perilaku hidup sehat yang dimana telah dibuktikan sebagai upaya mencegah penyebaran penyakit menular seperti diare, infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) dan flu burung bahkan sebagai upaya dalam mencegah influenza. Panirman et al (2021) mengatakan bahwa mencuci tangan ini ialah suatu proses dimana membuang kotoran dan debu secara mekanik dari kulit belah tangan dengan memakai sabun dan air (Tietjen et al, 2004). Manfaat cuci tangan dengan sabun sebagai upaya dalam mengurangi mikroorganisme yang menempel ditangan dengan tujuan menurunkan angka penyebaran kuman penyakit kepada orang lain atau kepada lingkungan yang telah ditularkan dan terkontaminasi dari tangan yang kotor

Menurut Sumaiyah, et al (2020) bahwa Cuci Tangan ini memiliki 6 langkah didalamnya yaitu:

1. Tuang cairan Handrub atau sabun pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar
2. Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian
3. Gosok sela-sela jari tangan
4. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci
5. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian

6. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan

Tujuan utama dari gerakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ialah dapat meningkatkan kualitas pada kesehatan dengan memberikan informasi dan edukasi yang menjadi awal dari kontribusi individu dalam menjalani perilaku kehidupan sehari-hari yang bersih dan sehat. Selain itu, PHBS ini memiliki manfaat yakni dapat terciptanya masyarakat yang sadar akan pentingnya Kesehatan dan memiliki bekal pengetahuan dan kesadaran untuk dapat menjalani perilaku hidup yang senantiasa menjaga kebersihan dan dapat memenuhi standar kesehatan.

Desa Curug Wetan ini dicetuskan dan diresmikan oleh Bapak Usup pada tahun 1960. Didalam pembentukan dan peresmian Desa Curug Wetan ini masih berada didalam masa Penjajahan sehingga memunculkan pro dan kontra antar pejabat dan masyarakat. Tujuan dari pembentukan Desa Curug Wetan tersebut untuk mengkoordinir para pejabat daerah agar dapat melayani masyarakat. Desa Curug Wetan terdiri dari 5 Jaro, 15 Rukun Warga, dan 35 Rukun Tetangga. Kp. Koleksi Rt.001/011 terletak di wilayah Kecamatan Curug. Kecamatan Curug merupakan kecamatan di Kabupaten Tangerang, Banten. Kota Curug memiliki 7 Desa/Kelurahan yaitu, Kelurahan Curug Kulon, Desa Curug Wetan, Kelurahan Sukabakti, Desa Cukanggalih, Desa Kadu Jaya, Desa Kadu, dan Kelurahan Binong dengan batas-batas wilayah. Desa Curug Wetan ini memiliki luas Wilayah 4.01 km<sup>2</sup>. Jumlah penduduk Desa Curug Wetan ini sebanyak 15,398 jiwa dengan kepadatan penduduk 3,838.74 jiwa/km<sup>2</sup>.



Gambar 1.1 Denah Lokasi Desa Curug Wetan

## MASALAH

Di dalam desa tersebut terdapat suatu program bina wilayah yang dilakukan oleh pemerintah setempat. Salah satu dari program bina wilayah itu sendiri ialah program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga yang meliputi Rumah Sehat didalamnya. Bina wilayah ini bertujuan untuk membenahi semua wilayah secara masif dan tepat sasaran dari segi perekonomian dan kesejahteraan. Masyarakat di Desa Curug Wetan ditemukan masih memiliki pengetahuan minim akan pentingnya hidup bersih dan sehat. Selain itu, masyarakat setempat memiliki kebiasaan buruk dalam kebersihan diri dan memiliki sanitasi lingkungan yang kotor.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka di perlukan adanya upaya **Penyuluhan Mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat**

## RENCANA PEMECAHAN MASALAH

Berdasarkan survey masalah yang terjadi maka solusi yang digagas oleh tim pengabdian masyarakat kepada pihak mitra.

- a) Penyuluhan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
- b) Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun
- c) Cek Tekanan Darah dan Pemberian Vitamin C

## 2. METODE PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan program penyuluhan di Desa Curug Wetan, ada beberapa tahapan metode mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi

### Persiapan

Metode yang kami lakukan saat persiapan adalah survei lokasi untuk menanyakan perihal birokrasi perizinan serta mendiskusikan permasalahan yang ada pada mitra sehingga dilakukannya perencanaan intervensi yang tepat.

### Pelaksanaan

Penyuluhan ini menggunakan komunikasi kelompok yang dilakukan secara tatap muka yang dihadiri 24 peserta dengan berusia 18 tahun keatas. Sasaran ini sebagai subjek dan objek dalam kegiatan ini. dan penyuluhan ini menggunakan metode ceramah (lisan), diskusi dan sesi tanya jawab. Dalam kegiatan ini menggunakan alat bantu berupa microphone, leaflet dan *sound system*. Kegiatan ini dilakukan pada hari ketiga yaitu hari

Minggu, 07 Agustus 2022 pukul 11.00-13.00 WIB yang berlokasi di Majelis Ta'lim Kp. Koleksi RT.001/011 Curug Wetan. Sebelum kegiatan penyuluhan dimulai, hal pertama yang dilakukan oleh peserta melakukan registrasi terlebih dahulu. Kemudian setelah semua peserta melakukan registrasi, peserta diberikan pemaparan materi mengenai penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Dilanjutkan dengan kegiatan praktik Cuci Tangan Pakai Sabun dan Cek Tekanan Darah dan Pemberian Vitamin C.

Program yang dilaksanakan melalui beberapa rangkaian kegiatan, yaitu :

#### 1. Penyuluhan PHBS

Dalam kegiatan ini kami memberikan informasi kesehatan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat kepada target sasaran yang telah ditentukan kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun, materi penyuluhan ini memberikan informasi kesehatan waktu penting dan durasi waktu serta tahapan dalam mencuci tangan yang baik dan benar

#### 2. Praktik CTPS yang baik dan benar

Kemudian, setelah dilakukannya penyuluhan berupa PHBS dan CTPS, kami mengajak para peserta untuk dapat andil dalam mempraktikkan cara CTPS yang baik dan benar yang dilakukan secara bersamaan.

#### 3. Cek Kesehatan (Tekanan Darah)

Bukan hanya penyuluhan dan praktik saja yang kami sampaikan, melainkan kami juga melakukan program tambahan yaitu cek kesehatan dengan memeriksakan tekanan darah para peserta

#### 4. Pemberian Vitamin C

Sesudah beberapa rangkaian kegiatan mulai dari penyuluhan hingga cek kesehatan, kami juga memberikan vitamin C kepada para peserta secara gratis guna untuk meningkatkan daya tahan tubuh mereka agar terhindar dari infeksi virus. Bukan hanya pemberian Vitamin C saja, akan tetapi kami juga memberikan snack dan *doorprize* sebagai apresiasi dari kami karena mereka telah bersedia dan sangat bersemangat dalam mengikuti rangkaian kegiatan ini.

## Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan yaitu pretest dan posttest untuk melihat keberhasilan dari program yang telah dilakukan.

### 3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pola penerapan hidup bersih dan sehat merupakan bentuk dari perilaku berdasarkan kesadaran sebagai wujud dari pembelajaran agar individu bisa menolong diri sendiri baik pada masalah kesehatan maupun ikut serta dalam mewujudkan masyarakat yang sehat di lingkungannya. Program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan bentuk dari upaya untuk memberikan pelajaran berupa pengalaman pada tiap individu, anggota keluarga, sekumpulan, maupun masyarakat umum. Pelajaran yang didapat bisa melalui media komunikasi, pemberian berita, serta adanya pendidikan agar terjadinya peningkatan pada pengetahuan, perubahan sikap, dan perilaku melalui metode pendekatan diri pada kelompok masyarakat. Tujuannya agar terbentuknya masyarakat yang menerapkan cara kebiasaan hidup bersih dan sehat pada kesehariannya yang merupakan upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan pada tatanan rumah tangga atau lingkungan masyarakat. (Kemenkes RI, 2011).

Hingga saat ini perilaku hidup bersih dan sehat menjadi salah satu perhatian khusus, terutama bagi pemerintah. Hal ini karena PHBS dijadikan tolak ukur dalam pencapaian untuk meningkatkan cakupan kesehatan pada program Sustainable Development Goals (SDGs) tahun 2015-2030. PHBS dalam SDGs merupakan salah satu bentuk upaya pencegahan yang menimbulkan dampak jangka pendek di dalam peningkatan kesehatan pada tiga tempat yaitu, pada lingkungan anggota keluarga, masyarakat umum, serta sekolah. (Kemenkes RI, 2015).

Terdapat tiga faktor yang masing-masing mempunyai pengaruh terhadap perilaku hidup bersih dan sehat. Ketiga faktor tersebut yaitu, faktor pemudah, faktor pemungkin, dan faktor penguat. (Green, 1980).

Faktor pemudah (predisposing factor) faktor ini memuat aspek tingkat pengetahuan individu serta sikapnya dalam penerapan PHBS di masyarakat. Faktor tersebut merupakan dasar seseorang dalam berperilaku maupun menjadi motivasi bagi seseorang akibat dari kebiasaan yang dilakukan, tradisi pada lingkungannya, serta kepercayaan yang dianut, dan tingkat pendidikan juga sosial ekonominya.

Faktor kedua yakni faktor pemungkin

(enabling factor). Faktor pemungkin (enabling factor) merupakan pemicu adanya suatu perilaku yang memungkinkan suatu tindakan agar terlaksana. Faktor ini mencakup tersedianya alat atau fasilitas keehatan bagi rumah tangga, misalnya air bersih, rumah sehat yang bertambah jumlah, tempat untuk pembuangan sampah, dan tersedianya jamban pada tiap rumah.

Ketiga yaitu faktor penguat (reinforcing factor), faktor ini merupakan perwujudan yang dimunculkan dalam sikap seseorang atau petugas, perilaku tugas kesehatan, maupun tokoh agama dan tokoh masyarakat. Pihak-pihak tersebut dijadikan panutan bagi masyarakat dalam melakukan suatu tindakan pada lingkungan masyarakat. Contohnya, seperti saat ini ada mahasiswa yang sedang melakukan penyuluhan mengenai PHBS pada masyarakat sekitar. Rindakan ini biasanya akan menjadi sebuah penguat atau pendorong bagi masyarakat untuk melakukan kebiasaan pola hidup sehat (Green, 1980).

Pola hidup bersih dan sehat dalam masyarakat dilakukan untuk mencapai kesehatan masyarakat yang sejahtera. Ada 10 kegiatan PHBS yang harus dilakukan yaitu :

1. Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan. Yang artinya tenaga kesehatan disini seperti dokter, bidan dan tenaga paramedis lainnya.
2. Bayi diberi ASI eksklusif, seorang ibu dapat memberikan buah hatinya ASI eksklusif yakni pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan pada bayi mulai usia nol hingga enam bulan.
3. Balita ditimbang setiap bulan, Penimbangan bayi dan Balita setiap bulan dimaksudkan untuk memantau pertumbuhan Balita tersebut setiap bulan. Penimbangan ini dilaksanakan di Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) mulai usia 1 bulan hingga 5 tahun.
4. Menggunakan air bersih, Menggunakan air bersih dalam kehidupan memasak, mandi, hingga untuk kebutuhan air minum. Air yang tidak bersih banyak mengandung kuman dan bakteri yang dapat menyebabkan berbagai macam penyakit.
5. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun Mencuci tangan di air mengalir dan memakaisabun dapat menghilangkan berbagai macam kuman dan kotoran yang menempel di tangan sehingga tangan bersih dan bebas kuman.

6. Menggunakan jamban sehat, ada beberapa syarat untuk jamban sehat yakni, tidak mencemari sumber air minum, tidak berbau, tidak dijamah oleh serangga dan tikus, tidak mencemari tanah sekitarnya, mudah dibersihkan dan aman digunakan, penerangan dinding dan atap pelindung, penerangan dan ventilasi udara yang cukup, lantai kedap air, tersedia air, sabun, dan alat pembersih.
7. Memberantas jentik jamuk, Pemberantasan Jentik Berkala (PJB) adalah pemeriksaan tempat perkembangbiakan nyamuk yang ada di dalam rumah, seperti vas bunga, WC, bak mandi, tatakan kulkas, dan diluar rumah seperti talang air, dan lain lain yang dilakukan setiap minggu. Selain itu juga harus melakukan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan cara 3 M (menguras, mengubur, menutup).
8. Makan sayur dan buah, setiap hari Konsumsi sayur dan buah sangat dianjurkan karena banyak mengandung berbagai macam vitamin, serat dan mineral yang bermanfaat bagi tubuh.
9. Melakukan aktivitas fisik setiap hari, Aktifitas fisik, baik berupa olahragamaupun kegiatan lain yang mengeluarkan tenaga yang sangat penting bagi pemeliharaan kesehatan fisik, mental, dan mempertahankan kualitas hidup agar tetap sehat dan bugar sepanjang hari.
10. Tidak Merokok di Dalam Rumah, Hal ini dikarenakan dalam satu puntung rokok yang diisap, akan dikeluarkan lebih dari 4.000 bahan kimia berbahaya, diantaranya adalah nikotin, tar, dan karbon monoksida (CO).

Kegiatan penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). Bertujuan untuk mengedukasi masyarakat bahwa mencuci tangan pakai sabun itu sangatlah penting. Mencuci tangan pakai sabun lebih efektif membunuh kuman dari pada mencuci tangan dengan air saja, Karna dengan mencuci tangan pakai sabun kita dapat terhindar dari berbagai penyakit atau virus.

Menurut Sumaiyah, et al (2020) bahwa Cuci Tangan ini memiliki 6 langkah didalamnya yaitu:

1. Tuang cairan Handrub atau sabun pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar
2. Usap dan gosok juga kedua punggung

- tangan secara bergantian
3. Gosok sela-sela jari tangan
4. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci
5. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian
6. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan

Mencuci tangan sebaiknya menggunakan sabun dan air yang mengalir, karena dengan sabun dapat membersihkan tangan dari kotoran yang mengandung kuman penyakit. Mencuci tangan pakai sabun yang dipraktikkan secara tepat dan benar merupakan cara termudah dan efektif untuk mencegah terjangkitnya penyakit. Mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air yang mengalir dapat lebih efektif untuk menghilangkan kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit dan secara bermakna mengurangi jumlah mikroorganisme penyebab penyakit seperti virus, bakteri dan parasit lainnya.

Terdapat 5 waktu penting yang baik untuk Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), yaitu:

1. Sebelum makan
2. Setelah BAB
3. Sebelum menjaman makanan
4. Sebelum menyusui
5. Setelah beraktifitas

Program penyuluhan PHBS ini dilaksanakan pada tanggal 07 Agustus 2022. Berikut uraian kegiatan Di Desa Curug Wetan:

1. Pembukaan

Kegiatan pertama yang kami laksanakan yaitu pembukaan sekaligus penyerahan mahasiswa kepada kepala desa Curug Wetan, yang dihadiri pula oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Kegiatan pembukaan ini dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus 2022 pukul 11.00-13.00 WIB



**Gambar 1.2 Pembukaan**

2. Pembagian Poster PHBS

Sebelum memulai materi atau penyuluhan PHBS kami membagikan Poster yang beisikan sedikit rangkuman tentang

PHBS, tujuannya agar partisipan lebih bisa memahami materi yang akan kami sampaikan setelahnya.



**Gambar 1.3 Pembagian Poster**

### 3. Penyuluhan

Penyuluhan PHBS dilaksanakan pada tanggal 07 Agustus 2022 pukul 11.00-13.00 WIB yang dihadiri oleh masyarakat sekitar yaitu masyarakat berusia 18 tahun keatas. Partisipan yang hadir sangat antusias dan bersemangat, selain itu mereka juga menyimak pemaparan materi yang kami sampaikan dengan baik. Setelah memberikan materi kami mengajak masyarakat untuk praktik CTPS bersama-sama.



**Gambar 1.4 Penyampaian Materi PHBS**

### 4. Cek Kesehatan (Tekanan Darah) dan Pemberian Vitamin C

Setelah penyuluhan kami melaksanakan kegiatan yang terakhir yaitu cek kesehatan masyarakat dengan Tensi, tujuannya agar masyarakat dapat lebih mengetahui kesehatan tubuhnya.



**Gambar 1.5 Cek Kesehatan dan Pemberian Vitamin C**

Hasil yang diperoleh melalui Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah terdapat peningkatan pengetahuan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan sehat dan Langkah Mencuci Tangan yang benar. Pada saat penyuluhan berlangsung peserta memiliki antusias dan semangat yang tinggi serta menyimak dengan baik sehingga terjadilah diskusi yang aktif antara penyaji dengan peserta

Setelah diberikan pemaparan materi penyuluhan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, kemudian dilanjutkan dengan praktik mencuci tangan yang benar. Praktik ini dilakukan oleh masyarakat secara bersamaan. Saat penyuluhan berlangsung peserta dapat menyimak dengan baik dan tertib sehingga terjadi diskusi yang aktif antara peserta dengan penyaji. Selain itu, mahasiswa memberikan beberapa pertanyaan sebelum dan sesudah penyuluhan sebagai evaluasi untuk mengukur sejauh mana pengetahuan peserta. Sebelum dilakukan penyuluhan didapatkan bahwa masyarakat di RT.001/011 masih kurang pengetahuan mereka mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Namun sesudah penyuluhan berakhir terdapat perbedaan, masyarakat mampu menjawab setiap pertanyaan yang dilontarkan dengan baik dan benar.

### EVALUASI KEGIATAN

#### A. Evaluasi Proses

Kegiatan ini dilakukan selama satu pertemuan, diawali dengan melakukan koordinasi Mitra, RT 001/011 serta pembimbing lapangan bahwa kami akan melakukan penyuluhan PHBS. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada Hari Ketiga yaitu Hari Minggu, 07 Agustus 2022 bertempat di Majelis Ta'lim Kampung Koleksi RT.001/011 Curug Wetan. Kami mempersiapkan semua kebutuhan kegiatan penyuluhan seperti microphone, *sound system*, konsumsi dan *doorprize*. Dengan rangkaian kegiatan penyuluhan yaitu registrasi,

pembukaan, pemaparan materi dan pemberian poster yang telah dibuat semenarik mungkin, sesi tanya jawab serta penutup dan foto Bersama.

#### B. Evaluasi Output

Dari program penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Masyarakat berusia 18 tahun keatas disampaikan oleh mahasiswa pada Tanggal 07 Agustus 2022 maka hasil kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan sesuai target. Saat penyuluhan berlangsung peserta menyimak dengan baik sehingga terjadi diskusi yang aktif antara peserta dengan penyaji.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan program KKN berupa PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) yang telah dilaksanakan di Jalan Raya STPI Curug Kampung Koleksi RT.001/011 Desa Curug Wetan Kecamatan Curug Kabupaten Tangerang, 15810 disambut baik oleh masyarakat setempat. Program PHBS ini bertujuan untuk memberikan komunikasi, informasi, dan edukasi mengenai pentingnya hidup bersih dan sehat bagi masyarakat. Kegiatan PHBS ini dilaksanakan pada hari ketiga yakni Hari Minggu, 07 Agustus 2022 pukul 11.00-13.00 WIB. Kegiatan penyuluhan PHBS ini menggunakan metode ceramah (lisan) dan tanya jawab dengan bantuan media berupa microphone dan *sound system*. Selain itu juga mahasiswa melakukan praktik cuci tangan pakai sabun, cek tekanan darah dan pemberian Vitamin C secara gratis. Sebelum kegiatan berlangsung peserta melakukan registrasi terlebih dahulu dan diberikan poster mengenai PHBS yang telah di desain dengan semenarik mungkin. Dan saat kegiatan penyuluhan berlangsung peserta yang hadir dapat menyimak dengan baik sehingga terjadi diskusi yang aktif antara peserta dengan penyaji.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terimakasih Kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendanai dan memfasilitasi KKN UMJ yang bersifat Hybrid 2022 dan Ucapan terimakasih pun kami ucapkan kepada desa Curug Wetan, Tangerang atas segala kebaikannya untuk menerima kami sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk melakukan Program Kerja KKN.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Feby Elvira, Zulma Fara Panadia, Shielviana Veronica, Dadang Herdiansyah. (2021). *Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Pemberian Vitamin Untuk Anak-Anak*. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ. E-issn : 2714-6286.
- Green, L., Kreuter, M. W., & Deeds, S. G. (1980). *Health Education: A Diagnosis Approach*. *The John Hopkins University: Mayfield Publishing Co*.
- Kemenkes RI (2011) *Panduan Pembinaan dan Penilaian Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Rumah Tangga Melalui Penggerak PKK*. Pusat Promosi Kesehatan. Kementerian Kesehatan Ri. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI (2015). *Profil Kesehatan Indonesia 2014*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Kusumawardhani, A., Syahati, A., Istiqomah, S., & et al. (2017). Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Mencuci Tangan Yang Benar Pada Siswa Kelas 1 Dan 2 di SDN 2 Karanglo, Klaten Selatan. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 2(1), 1-59.
- Nur, A. A., Anjani, R. R. K. A., Marga, A. M., Maheswari, D. A., Rahmania, A. A., Miolda, P. R., ... & Amrullah, A. A. (2022). Penyuluhan Kesehatan Mengenai Pentingnya Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) di Panti Asuhan Tanjung Barat. *COVIT (Comunnity Service of Health) : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 19-24.
- Nurhajati, N. (2015). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat. *Publiciana*, 8(1), 107-126.
- Panirman, L., Merisca, D. W., Candrayadi, C., Nugroho, P. B., Samsudin, S., & Nainggolan, J. S. (2021). Manajemen Enam Langkah Cuci Tangan Menurut Ketentuan WHO Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(2).

Puput Dwi Cahya Ambar Wati, Ilham Akhsanu Ridlo. (2020). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Masyarakat di Kelurahan Rangkah Kota Surabaya*. The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education. Vol. 8 No. 1 (2020) 47-58 doi: 10.20473/jpk.V8.I1.2020.47-58

Sumaiyah, S., Marianne, M., & et al. (2020).

Sosialisasi Langkah Cuci Tangan Yang Benar Guna Mewujudkan Masyarakat Sehat di SMA Negeri 2 Sibolga. *Jurnal Pengabdian Untukmu Negeri*, 3(2), 129-132.

Tjietjen L, Bossemeyer D, McIntosh N. (2004). *Panduan Pencegahan Infeksi Untuk Pelayanan Kesehatan Dengan Sumber Daya Terbatas*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.